

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, berdasarkan perspektif konstruktif yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial.¹ Bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan peristiwa faktual dengan cara survei untuk mencari informasi secara mendetail, kemudian menganalisis masalah menggunakan analisis induktif yang sifatnya khusus ke umum karena mengangkat fenomena yang unik dengan mengeksplorasi hal-hal baru. Pengumpulan data tidak menggunakan teori tetapi menggunakan fakta-fakta di lapangan, data yang terjadi sebagaimana adanya yaitu data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap, kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.²

B. Subjek, Objek, dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

¹Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 4.

²Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015),

Subjek penelitian adalah guru PAI, kepala sekolah, dan siswa SMALB tunagrahita di SLB Negeri 1 Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah usaha guru SLB dalam menumbuhkembangkan kemandirian anak tunagrahita di SLB Negeri 1 Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian bertempat di SLB Negeri 1 Pelaihari terletak di Jl. Purnawirawan, No. 58. Kelurahan Angsau, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Kode Pos 70814. Akreditasi B.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok (Primer)

- 1) Sumber data yang diperoleh berupa usaha guru SLB yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru PAI selaku guru mata pelajaran dalam menumbuhkembangkan kemandirian anak tunagrahita yaitu mengurus diri, menolong diri, dan bertanggung jawab dengan peran guru sebagai pengajar, pembimbing, dan motivator.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat usaha guru SLB dalam menumbuhkembangkan kemandirian anak tunagrahita.

b. Data penunjang (sekunder)

- 1) Sejarah singkat berdirinya SLB Negeri 1 Pelaihari Kabupaten Tanah Laut
- 2) Visi dan misi SLB Negeri 1 Pelaihari Kabupaten Tanah Laut
- 3) Gambaran umum keadaan SLB Negeri 1 Pelaihari Kabupaten Tanah Laut
- 4) Jumlah guru dan siswa SMALB

c. Sumber data

- 1) Informan utama, yaitu guru PAI dan siswa tunagrahita SMALB
- 2) Informan tambahan, yaitu kepala sekolah dan tata usaha SLB Negeri 1 Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.
- 3) Dokumen, yaitu seluruh catatan guru PAI dan tata usaha yang mendukung dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data**1. Observasi**

Metode ini digunakan untuk melihat keadaan lokasi penelitian secara langsung dengan melakukan pengamatan dan pencatatan. Fenomena yang peneliti amati adalah usaha guru SLB yaitu guru PAI selaku guru mata pelajaran dalam menumbuhkembangkan kemandirian anak tunagrahita di SLB Negeri 1 Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

2. Wawancara

Metode ini digunakan untuk mencari data lebih dalam dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan informan utama. Jenis data yang didapat berupa data primer dan data sekunder. Menggali data berupa usaha guru SLB dalam menumbuhkembangkan kemandirian anak tunagrahita dalam mengurus diri, menolong diri, dan bertanggung jawab dengan peran guru sebagai pengajar, pembimbing, dan motivator.

3. Dokumenter

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen yang ada. Dokumen berupa data tentang guru dan siswa, sejarah berdirinya SLB Negeri 1 Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, dan letak geografisnya. Untuk lebih jelas mengenai sumber data dan pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1.	Data pokok (primer) <ul style="list-style-type: none"> a. Usaha guru SLB yaitu guru PAI selaku guru mata pelajaran dalam menumbuhkembangkan kemandirian anak tunagrahita: <ul style="list-style-type: none"> 1) Mengurus diri sendiri 2) Menolong diri 3) Bertanggung jawab Melalui peran yang dimiliki sebagai: <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengajar 2) Pembimbing 3) Motivator b. Faktor pendukung dan penghambat usaha guru SLB dalam menumbuhkembangkan kemandirian anak tunagrahita 	Guru PAI, kepala sekolah dan siswa tunagrahita SMALB Guru PAI, kepala sekolah dan siswa tunagrahita SMALB	Wawancara, observasi, dan dokumentasi Wawancara, observasi, dan dokumentasi
2.	Data penunjang (sekunder) <ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat berdirinya SLB Negeri 1 Pelaihari Kabupaten Tanah Laut. b. Visi dan misi SLB Negeri 1 Pelaihari Kabupaten Tanah Laut. c. Gambaran umum keadaan SLB Negeri 1 Pelaihari Kabupaten Tanah Laut d. Jumlah guru dan siswa SMALB 	Kepala sekolah dan tata usaha	Observasi dan dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

Data terkumpul dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif berdasarkan fakta-fakta sebenarnya sebagaimana adanya, dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori kemudian ditarik kesimpulan dengan metode induktif. Dengan demikian, analisis model ini merupakan analisis data yang terjadi di lapangan. Analisis data menggunakan model Miles and Huberman dengan proses yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data meliputi pemilihan dan pemusatan pada hal-hal yang utama, untuk memudahkan peneliti mengumpulkan data.¹ Reduksi data berdasarkan catatan di lapangan, sehingga data menjadi objektif sesuai fakta. Dimaksudkan sebagai proses pemilihan dan pemusatan data kasar dari catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti memilih data yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan usaha guru SLB yaitu guru PAI selaku guru mata pelajaran dalam menumbuhkembangkan kemandirian anak tunagrahita kemudian mengembangkannya menjadi gagasan pokok dan mengkonstruksikannya menjadi teori.

2. Penyajian Data

Penyajian data atau display data dilakukan dalam bentuk gambaran singkat, bagan, dan sejenisnya, dalam bentuk kumpulan informasi terstruktur yang dilakukan dengan menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.² Penyajian data

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* Cet 23 (Bandung: Alfabeta, 2016), 246.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* Cet 23.....,249.

yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mencari data yang mengandung makna dibalik apa yang dilihat dan diucapkan kemudian disusun secara logis dan sistematis menjadi informasi kompleks sederhana, selektif, dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih kurang jelas setelah diteliti menjadi jelas, kemudian menjadi hubungan interaktif dalam bentuk hipotesis atau teori.³

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data untuk menyanggah balik tuduhan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah. Keabsahan data yang dilakukan diantaranya:

1. Triangulasi

Memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan yang lain diluar data dalam kebutuhan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mempertimbangkan pendapat seseorang dengan pendapat secara pribadi.
- b. Data wawancara dengan isi dokumen saling berhubungan.
- c. Melakukan banyak komunikasi dengan berbagai pihak.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* Cet 23.....,252.

2. Member check

Mengecek data yang didapatkan peneliti dari informan untuk mengetahui data yang didapatkan sesuai dengan yang telah diberikan oleh informan.

3. Dependability

Uji dependability dilakukan dengan mengaudit seluruh hasil penelitian yang dilakukan oleh pembimbing. Uji dependability sangat penting dalam mengaudit seluruh proses penelitian, karena penelitian yang tidak menunjukkan “jejak aktivitas lapangan”, maka dependabilitas karyanya diragukan.⁴

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* Cet 23.....,274-276.

